

Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Struktur Kepemilikan Dan Biaya Keagenan Terhadap Kinerja Keuangan

(Studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)

The Influence Of Working Capital Management, Ownership Structure, And Agency Cost On Financial Performance

(Study on mining sector companies listed on Indonesian Stock Exchange in 2016-2020)

Septiani Wahyuningrum¹, Leny Suzan²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, septianiwa@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangan yang mengacu pada laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Modal Kerja yang menggunakan perhitungan *Cash Conversion Cycle* (CCC), Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Populasi pada penelitian ini perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pengujian yaitu uji statistik deskriptif dan analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews 10*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan manajemen modal kerja, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Kata kunci-kinerja keuangan; manajemen modal kerja; kepemilikan manajerial; kepemilikan institusional; *agency cost*.

Abstract

Financial performance is a description of the company's achievement in managing finances which refers to the company's published financial statements. This study aims to determine the effect of Working Capital Management using the calculation of Cash Conversion Cycle (CCC), Managerial Ownership, Institutional Ownership and Agency Cost on Financial Performance (ROA). The population in this study is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Sample selection technique uses purposive sampling with tests that are descriptive statistical tests and panel d data regression analysis using Eviews 10. The results of this study indicate that simultaneously working capital management, managerial ownership, institutional ownership and agency costs affect financial performance. The results of the study partially show that working capital management has a positive effect on financial performance. Meanwhile, managerial ownership, institutional ownership and agency costs have no effect on the financial performance of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

Keywords-*financial performance; working capital management; managerial ownershi; institusional ownership; agency cost* 5.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju juga salah satu yang menimbulkan persaingan dalam dunia bisnis, dengan demikian perusahaan harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya. Namun dalam menjaga dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik masih sulit dilakukan untuk beberapa perusahaan. Terbukri dengan terjadinya dua perusahaan sektor pertambangan yang *delisting*, yaitu PT Berau Coal Energy Tbk dan PT Permata Prima Sakti Tbk *delisting* pada tanggal 16 November 2017, penyebab *delistingnya* kedua perusahaan tersebut karena perusahaan mengalami kondisi yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha baik secara finansial ataupun secara hukum dan perusahaan tidak bisa menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai (Suprayitno, 2017). Penurunan laba juga di alami oleh PT Bumi Resources Tbk yang anjlok 96,89% pada tahun lalu sebesar US\$ 220,41 juta 2018 menjadi US\$ 6,84 juta. Penurunan Laba bersih dipengaruhi oleh menurunnya harga jual rata-rata batu bara selama tahun 2019 sebesar 13% (Suryahadi 2020).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Manajemen modal kerja, struktur kepemilikan dan *agency cost* diantaranya. (*working capital management*) adalah administrasi aset lancar dan pendanaan yang diperlukan untuk mendukung aset lancar perusahaan (Horne & Wachowicz 2017). Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah sebaran kepemilikan suatu saham yang berada pada sebuah perusahaan. Struktur kepemilikan terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak internal atau manajemen perusahaan yang bisa diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen suatu perusahaan. Kepemilikan institusional ada untuk membantu dalam meningkatkan pengawasan yang efektif untuk kinerja keuangan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dianggap dapat menimbulkan pengawasan yang besar dan baik serta dapat meminimalisir tingkat penyelewengan yang dilakukan pihak manajemen yang berakibat menurunkan laba perusahaan

Faktor ketiga yang di duga mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan adalah biaya keagenan (*agency cost*). Munculnya biaya keagenan (*agency cost*) disebabkan oleh adanya pemisahan fungsi pengelolaan dan fungsi kepemilikan yang membuat adanya risiko konflik kepentingan (*agency conflict*). Biaya keagenan (*agency cost*) timbul pada saat adanya mekanisme pengawasan untuk meminimalisir konflik kepentingan yang menimbulkan biaya ditanggung oleh perusahaan (Muchlas & Alamsyah 2018).

Berdasarkan pada fenomena dan masih terdapat adanya inkonsistensi penelitian terkait manajemen modal kerja, struktur kepemilikan dan biaya keagenan (*Agency cost*) terhadap kinerja keuangan, maka penelitian mengenai variabel-variabel tersebut pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih relevan untuk di teliti.

II. DASAR TEORI DAN METEDOLOGI

A. Dasar Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan pada satu periode dalam melaksanakan fungsinya dengan efektif dan efisien menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Mushadi & Isywardhana, 2020). Penelitian ini menggunakan return on asset sebagai alat ukur kinerja keuangan. Menurut Sujarweni (2017:65) perhitungan return on assets (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja dapat diukur menggunakan *cash conversion cycle* (CCC), terdapat tiga komponen yaitu piutang usaha, persediaan dan utang usaha. *Cash conversion cycle* (CCC) mempunyai cara sendiri dalam mengelola supaya bisa memaksimalkan pendapatan perusahaan. *Cash conversion cycle* (CCC) akan lebih efektif apabila piutang usaha, persediaan dan utang usaha berada pada titik keseimbangannya, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$$CCC = DSO + DSI - DPO$$

Dimana :

$$DSO = \text{Days of Sales Outstanding} \\ = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}} \times 365 \text{ hari}$$

$$DSI = \text{Days of Sales in Inventory}$$

$$= \frac{\text{Persediaan}}{\text{HPP}} \times 365 \text{ hari}$$

DPO = Days of Payable in Outstanding

$$= \frac{\text{Hutang}}{\text{HPP}} \times 365 \text{ hari}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Menurut Silaban & Purnawati (2016) struktur kepemilikan digunakan dalam memperlihatkan variabel-variabel penting yang ada pada struktur modal yang tidak hanya ditentukan dengan jumlah utang dan ekuitas akan tetapi juga dengan persentase kepemilikan manajerial dan institusional. Kepemilikan manajerial akan membantu keselarasan kepentingan manajemen dengan pemegang saham, sehingga manajer bisa ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung kerugian sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. Kepemilikan Institusional

Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengakibatkan pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional, sehingga hal tersebut dapat menghalangi perilaku *opportunistic* manajer (Puniayasa & Triaryati, 2016). Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan dan diharapkan bisa bertindak sebagai pencegahan terhadap trobosan yang dilakukan pihak manajemen (Haryono et al., 2017). Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional adalah sebagai berikut :

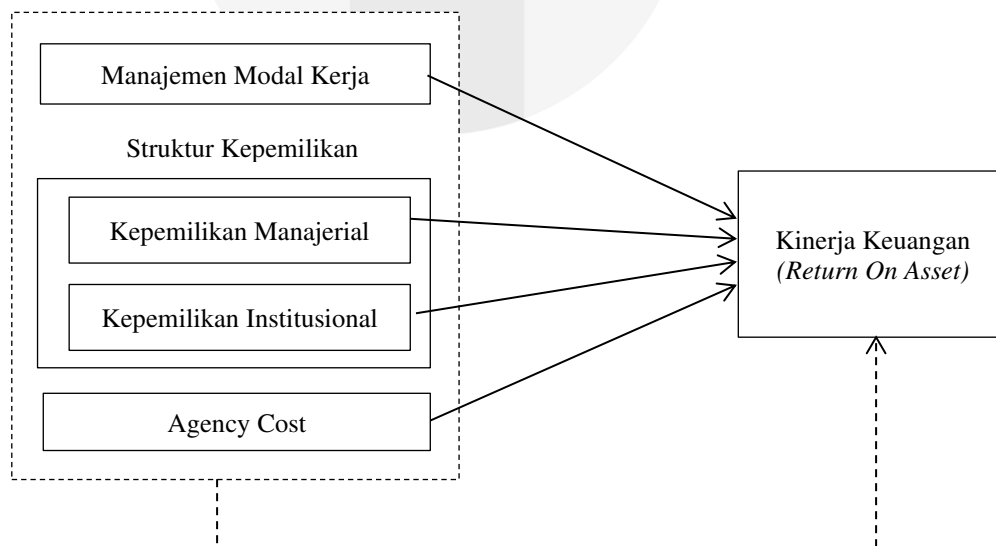
$$KI = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusional}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

5. Agency Cost

Biaya keagenan (*agency cost*) merupakan insentif yang diberikan kepada manajer sebagai agen untuk melaksanakan pengawasan agar manajer melaksanakan fungsinya selaras dengan tujuan pemegang saham (Muchlas & Alamsyah, 2017). Menurut Muhibbai & Basri (2017) pengukuran biaya keagenan (*agency cost*) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AC = \frac{\text{Operating Expense}}{\text{Net Sales}}$$

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Sumber : diolah penulis (2021)

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini, maka hipotesis yang akan diajukan oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manajemen modal kerja, struktur kepemilikan dan *agency cost* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.
2. Manajemen modal kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.
5. *Agency cost* berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif. Berdasarkan pada tujuannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:147) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis data melalui cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul yang tidak mempunyai maksud untuk membuat kesimpulan secara umum. Penelitian ini menggunakan strategi penelitian yaitu studi kasus. Data data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data panel selama periode 2016-2020.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 47 perusahaan periode 2016-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan pemilihan k_i =riteria jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 85 observasi terdiri dari 17 perusahaan dengan periode 5 tahun. Kriteria untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
- B. Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten terdaftar di Bursa Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
- C. Perusahaan sektor pertambangan yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
- D. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai kepemilikan saham manajerial selama periode 2016-2020.
- E. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyajikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan selama periode 2016-2020.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Penelitian ini mempunyai total sampel sebanyak 85 sampel yang terdiri dari 17 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun. Berikut merupakan hasil analisis statistic deskriptif semua variabel pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KinerjaKeuangan	85	-1,10	1,62	0,099	0,255
CCC	85	-358,00	381,00	42,752	85,424
MNJR	85	0,000	0,88	0,111	0,192
INST	85	0,00	0,97	0,505	0,315
Agency Cost	85	-1,49	1,67	0,117	0,269

Sumber : diolah oleh penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan kinerja keuangan, manajemen modal kerja, kepemilikan manajerial dan *agency cost* memiliki nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi. Artinya data kinerja keuangan, manajemen modal kerja, kepemilikan manajerial dan *agency cost* bervariasi atau tidak berkelompok. Namun, kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata yang lebih kecil daripada standar deviasi, artinya data kepemilikan institusional tidak bervariasi atau homogen.

B. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model yang telah dilakukan pada sub bab 4.2.2 maka model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Berikut hasil uji regresi menggunakan *fixed effect model* (FEM) :

Tabel 2 Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.042291	0.153734	0.275091	0.7841
CCC	0.001160	0.000424	2.734444	0.0081
MNJR	-0.269910	0.277420	-0.972930	0.3343
INST	0.041923	0.303608	0.138082	0.8906
AC	0.143034	0.113049	1.265244	0.2104

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.599122	Mean dependent var	0.099734	
Adjusted R-squared	0.473847	S.D. dependent var	0.255110	
S.E. of regression	0.185048	Akaike info criterion	-0.326058	
Sum squared resid	2.191526	Schwarz criterion	0.277420	
Log likelihood	34.85748	Hannan-Quinn criter.	-0.083322	
F-statistic	4.782474	Durbin-Watson stat	1.640490	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber : Output Eviews 10, data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji *fixed effect model* pada tabel 4.15 maka didapatkan persamaan regresi model data panel yang menjelaskan manajemen modal kerja (CCC), kepemilikan manajerial (MNJR), kepemilikan institusional (INST), *agency cost* (AC) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah :

$$ROA = 0.042291 + 0.001160CCC + -0.269910MNJR + 0.041923INST + 0.143034AC + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.042291 dapat diartikan jika variabel independen manajemen modal kerja, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* bernilai 0, maka return on asset (ROA) akan menunjukkan nilai sebesar 0.042291.
2. Nilai koefisien regresi variabel manajemen modal kerja dengan proksi *cash conversin cycle* (CCC) sebesar 0.001160 dapat diartikan jika setiap penambahan satu satuan pada *cash conversin cycle* (CCC) dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.001160.

3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial sebesar -0.269910 dapat diartikan jika setiap penambahan satu satuan pada kepemilikan manajerial dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0.269910.
4. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan institusional sebesar 0.041923 dapat diartikan jika setiap penambahan satu satuan pada kepemilikan institusional dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.041923.
5. Nilai koefisien regresi variabel *agency cost* (AC) sebesar 0.143034 dapat diartikan jika setiap penambahan satu satuan pada *agency cost* (AC) dengan asumsi variabel lain bernilai nol dan konstan, maka *return on asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.143034.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 2 diatas, penelitian ini memiliki nilai *adjusted r-square* sebesar 0.473847 atau 47.38%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa variabel manajemen modal kerja dengan proksi *cash conversion cycle* (CCC), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* berpengaruh sebesar 47.38% terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan, sisanya yaitu sebesar 52.62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Prob (*F-statistic*) sebesar 0.000001 < 0.05. Hal ini memiliki arti bahwa *cash conversion cycle* (CCC), kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA).

3. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan pada tabel 2 merupakan hasil pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan penjelasan dari hasil pengujian parsial (uji t) :

a. Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai probabilitas pada proksi variabel manajemen modal kerja yaitu *cash conversion cycle* (CCC) sebesar 0.0081 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.001160. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

b. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai probabilitas variabel Kepemilikan Manajerial sebesar 0.3343 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.269910. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

c. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai probabilitas variabel kepemilikan institusional sebesar 0.8906 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.041923. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

d. Pengaruh *Agency Cost* (AC) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Nilai probabilitas variabel *agency cost* (AC) sebesar 0.2104 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0.143034. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *agency cost* (AC) tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan (ROA).

V. KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja, struktur kepemilikan dan *agency cost* terhadap kinerja keuangan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini memiliki total observasi sebanyak 85 observasi dari 17 perusahaan pertambangan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Berdasarkan pengujian yang dilakukan yaitu uji signifikansi simultan (Uji F) manajemen modal kerja, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *agency cost* berpengaruh sebesar 47.38% terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan yaitu pengujian parsial, maka dapat disimpulkan bahwa :

- A. Manajemen modal kerja dengan proksi *cash conversion cycle* (CCC) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- B. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- C. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- D. *Agency cost* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

REFERENSI

- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A. R. (2017). Pengaruh Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan. *Jibeka*.
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A. R. (2018). Pengaruh Agency Cost Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Keluarga Menggunakan Tobin'S Q & Altman Z-Score. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 92–98. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.66>
- Muhibbai, A., & Basri, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam , Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*.
- Mushadi, M. E., & Isywardhana, D. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/160880/slug/pengaruh-ukuran-dewan-komisaris-independen-komite-audit-struktur-modal-dan-ukuran-perusahaan-terhadap-kinerja-keuangan-perusahaan.html%0A/home/catalog/id/160880/slug/pengaruh-ukuran-de>
- Puniyasa., I. . M., & Triaryati, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance , Struktur Kepemilikan Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Investasi adalah kegiatan menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan mem. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5304–5332.
- Silaban, D., & Purnawati, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 246826.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suprayitno, R. A. (2020, 15 Novemver). Saham TKGa resmi delisting, (2017). kontan.co.id [online]. Tersedia : <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-tkga-resmi-delisting>
- Suryahadi, R. A. (2020, 01 April). 11 emiten batubara ini mengalami penurunan laba bersih di 2019, siapa paling dalam?, (2020). kontan.co.id [online]. Tersedia : <https://investasi.kontan.co.id/news/11-emiten-batubara-ini-mengalami-penurunan-laba-bersih-di-2019-siapa-paling-dalam>
- Wachowicz, J. C. V. H. J. M. (2017). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.